

I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bojonegoro merupakan perusahaan yang bergerak dalam pelayanan jasa. Dalam hal ini PDAM Kabupaten Bojonegoro menyediakan air bersih yang diperlukan oleh manusia dan makhluk hidup lainnya. Air bersih ini digunakan dalam segala aktivitas kehidupan, baik digunakan dalam rumah tangga maupun dalam dunia bisnis. Jika air bersih mengalami kelangkaan, maka akan menyebabkan munculnya berbagai permasalahan, seperti menurunnya standar hidup masyarakat, munculnya masalah kesehatan, kelaparan dikarenakan gagal panen, lahan basah berkurang dan terjadinya kerusakan ekosistem. Oleh karena itu air bersih memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan segala sektor.

PDAM Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu unit usaha daerah, PDAM ini dibentuk untuk mencukupi kebutuhan air bersih masyarakat, diantaranya penyediaan air bersih, pengembangan sarana dan prasarana serta pendistribusian air bersih. Selain itu tujuan lainnya yaitu ikut serta meningkatkan perekonomian daerah dengan menambah lapangan pekerjaan, serta mencari laba sebagai sumber utama pembiayaan daerah.

Kegiatan penjualan merupakan salah satu faktor penting pada perusahaan dagang maupun jasa untuk menentukan keberhasilan perusahaan, karena dari faktor penjualan inilah dihasilkannya laba perusahaan. Dalam hal ini penjualan dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit, diketahui bahwa hampir seluruh perusahaan melakukan penjualan secara kredit. Hal ini dilakukan untuk menarik pelanggan agar mau membeli barang ataupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Kegiatan penjualan kredit ini akan menimbulkan suatu piutang usaha yang merupakan hak tagih perusahaan dimasa mendatang kepada pelanggan yang telah membeli secara kredit sebelumnya.

Perusahaan juga perlu mempertimbangkan dampak dari penjualan kredit tersebut, yang memungkinkan adanya konsumen atau pelanggan telat dalam pembayaran entah karena kesulitan dalam membayar atau adanya kesengajaan tidak melakukan pembayaran tepat waktu. Dengan adanya dampak tersebut dapat menimbulkan biaya tambahan dikarenakan tidak tertagihnya piutang bagi perusahaan.

Piutang merupakan aset lancar yang cukup material, selain itu piutang juga merupakan investasi yang menguntungkan sehingga tidak kalah penting dengan persediaan maupun aset tetap. Piutang dapat mengakibatkan munculnya berbagai biaya seperti biaya piutang tak tertagih, biaya administrasi, biaya sumber modal, dan biaya penagihan. Setiap bulannya jumlah piutang relatif tidak stabil atau naik turun tergantung dengan pemakaian pelanggan.

Piutang PDAM Kabupaten Bojonegoro ini merupakan salah satu aset lancar yang memegang peran penting dalam tercapainya tujuan perusahaan karena pada saat penjualan jasa kepada konsumen pembayaran dilakukan di belakang. Artinya konsumen menikmati jasa yang diberikan



terlebih dahulu berupa air bersih lalu setelah jangka waktu yang di tentukan konsumen harus membayar sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Namun apabila konsumen mengalami keterlambatan dalam pembayaran tagihan maka konsumen akan dikenai denda sesuai dengan peraturan yang telah diterapkan di perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut bagaimana penjualan air bersih terjadi dari awal hingga akhir yang dapat mengakibatkan munculnya piutang, maka penulis mengambil judul “Perlakuan Akuntansi Piutang Usaha pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bojonegoro”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, mengacu pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penulisan ini sebagai berikut :

1. Bagaimana ketentuan piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimana pengakuan dan pengukuran piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro?
3. Bagaimana pencatatan piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro?
4. Bagaimana penilaian piutang dan perlakuan piutang tak tertagih pada PDAM Kabupaten Bojonegoro ?
5. Bagaimana penyajian piutang dalam laporan keuangan PDAM Kabupaten Bojonegoro ?

1.3 Tujuan

Sebagaimana telah diuraikan di atas, dan mengacu pada latar belakang di atas maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Menguraikan ketentuan piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro.
2. Menguraikan pengakuan dan pengukuran piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro.
3. Menguraikan pencatatan piutang pada PDAM Kabupaten Bojonegoro.
4. Menguraikan penilaian piutang dan perlakuan piutang tak tertagih pada PDAM Kabupaten Bojonegoro.
5. Menguraikan penyajian piutang dalam laporan keuangan PDAM Kabupaten Bojonegoro.

1.4 Manfaat

Penulis berharap penulisan ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi kepada pihak terkait antara lain :

1. Bagi Penulis
Penulisan ini menjadi media pembelajaran bagi penulis untuk mengetahui kesesuaian teori yang diberikan di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan dalam prosedur penerapan piutang di PDAM Kabupaten Bojonegoro.
2. Bagi Perusahaan
Dengan penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat bagi kegiatan operasional perusahaan atau memberikan

